

Received: 9 Oktober 2021

Accepted: 1 November 2021

Published: 4 November 2021

Article DOI:

PELATIHAN PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DIMASA PANDEMIK DI TK/ SD LAB SCHOOL

Citra Resita¹

Universitas Singaperbangsa Karawang

citraresita@fkip.unsika.ac.id

Awalludin²

Universitas Negeri Jakarta

awalludin@labschool.sch.id

Habibi Hadi Wijaya³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Habibi.had@fikes.unsika.ac.id

Abstrak

Semenjak pandemi melanda negeri ini banyak mengalami perubahan secara signifikan dari berbagai sektor dari sektor ekonomi, kesehatan sampai dampak yang sangat dirasakan didunia pendidikan. Di Indonesia, diperguruan tinggi sampai di sekolah-sekolah mentiadakan pembelajaran luring bagi peserta didiknya untuk mengurangi resiko yang melanda dinegeri ini. Oleh karena itu semua pembelajaran di laksanakan disekolah dan diperguruan tinggi menuntut para guru pendidikan jasmani dapat melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani jarak jauh, tetapi kendalanya tidak semua pendidik dapat melakukan pembelajaran pendidikan jasmani jarak jauh dengan baik, salah satunya kurangnya ketrampilan guru atau tenaga pengajar dalam mengelola model pembelajaran tersebut, termasuk dalam menggunakan berbagai instrumen pembelajaran daring (*online*). Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah penyuluhan, diskusi dan pelatihan. Dan peserta pelatihan diberikan pemahaman konseptual tentang pembelajaran jarak jauh sekaligus mempraktekkan penggunaan instrumen atau aplikasi pembelajaran daring seperti zoom, youtube, dan *google form*. Pelatihan ini telah berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kapasitas dan kemampuan peserta pelatihan dalam mengelola pembelajaran jarak jauh. Dan peserta diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini dapat memiliki kemampuan teknis dalam mengoperasikan berbagai aplikasi pembelajaran daring/jarak jauh.

Selain itu, peserta juga memahami bagaimana penerapan alat-alat pembelajaran jarak jauh tersebut dengan baik, tepat guna dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani secara optimal.

Kata Kunci : Pengembangan, Motorik Kasar, Pembelajaran Jarak Jauh.

Pendahuluan

Pada saat kondisi pandemi yang terjadi secara global mendorong terjadi perubahan secara menyeluruh dari berbagai sektor baik sektor ekonomi, kesehatan dan sampai kepada sektor pendidikan. Misalnya disektor pendidikan, penutupan sekolah di Indonesia sejak bulan Maret 2020 dan dimulainya pembelajaran daring telah menimbulkan sejumlah permasalahan seperti kesenjangan akses terhadap pendidikan yang berkualitas, kesulitan orang tua dalam mendampingi proses belajar daring dan ketidak merataan literasi digital siswa (Unicef, 2020). Proses pembelajaran konvensional dalam bentuk tatap muka atau luring menjadi tidak mungkin untuk dilakukan karena kekhawatiran terjadinya penularan virus tersebut. Walaupun tidak digolongkan sebagai kelompok rentan terhadap dampak kesehatan dan penyakit covid-19, anak-anak atau orang muda juga memiliki resiko untuk akan tertular penyakit covid-19 ini (Siagian, 2020)

Kendala yang dihadapi guru pada saat pembelajaran daring, (Rigianti, 2020) menyebutkan bahwa para guru juga mengalami sejumlah kendala dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh :

Pertama, kesiapan menggunakan aplikasi pembelajaran. Pada saat terjadinya penyebaran Covid-19, para guru dinilai tidak siap dalam menentukan instrumen pembelajaran secara cepat dan tepat sebagai pengganti dari pertemuan tatap muka/Luring. Kedua, akses terhadap jaringan internet atau gawaaai. Tingginya kebutuhan kuota internet dalam pembelajaran jarak jauh/ daring menjadi hambatan lain bagi seorang pengajar maupun siswa. Dan tidak semua wilayah memiliki kualitas jaringannya internet yang baik. Ketiga, karena kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran. Guru harus mampu menemukan metode pembelajaran yang tepat dan baik agar kompetensi dasar yang diharapkan dari sebuah mata pelajaran dapat tercapai melalui pembelajaran jarak jauh/ daring. Keempat, kesulitan dalam menetapkan sistem penilaian yang objektif juga menjadi kendala dalam pembelajaran jarak jauh.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 19 Tahun 2020 yang antara lain mengatur tentang penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk pembelian pulsa, paket data/ layanan pendidikan daring berbayar bagi pendidikan/ peserta didik. Berdasarkan daftar peraturan tersebut, dilihat bahwa permasalahan kapasitas guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh belum mendapat perhatian yang khusus pada awal pandemik melanda Indonesia. Hal tersebut sejalan dari hasil penelitian dari (Dewi, 2020) yang menyatakan bahwa masih terdapat permasalahan dalam kompetensi/ keterampilan guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran jarak jauh yang berbasis internet sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang dapat meningkatkan kapasitas kompetensi/ keterampilan guru dalam menggunakan instrumen pembelajaran yang di maksud.

Metode

Metode ini dilaksanakan di sekolah SD Labschool Cibubur pada 30 Januari 2020 dengan bentuk pelatihan *daring* yang terdiri dari tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan melaksanakan identifikasi permasalahan yang terkait dengan implementasi pembelajaran jarak jauh melalui kajian terhadap data sekunder maupun observasi. Permasalahan yang teridentifikasi adalah lemahnya kapasitas atau pengetahuan guru di TK Umum dan guru SD Labschool Cibubur dalam menggunakan instrumen pembelajaran jarak jauh. Dan dilakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga wilayah Kabupaten Bekasi sehingga dapat ditentukan sasaran kegiatannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan jarak jauh dilaksanakan secara daring melalui instrumen Video Conference "Zoom". Materi pelatihan antara lain mengenai kebijakan pembelajaran jarak jauh di SD Labschool Cibubur, pembelajaran interaktif dengan menggunakan "zoom", membuat dan mengelola *e-Learning* menggunakan *google classroom*. Adapun metode pelatihan terdiri dari penyampaian teori dan praktek.

3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan dilaksanakan secara langsung pada saat sesi akhir pada pelatihan ini dan setelah pelatihan selesai dengan tetap menjalin komunikasi dengan peserta pelatihan melalui berbagai instrumen seperti media sosial.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan satu hari yaitu pada tanggal 30 Januari 2020. Pelatihan sepenuhnya dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom. Dalam rangka persiapan pelatihan, peserta diminta untuk menginstal aplikasi zoom dengan mengikuti panduan tertulis dibagikan oleh panitia satu hari sebelum kegiatan pelatihan berlangsung. Di hari pertama pelatihan berlangsung dibagi menjadi dua sesi.

Pada sesi pertama peserta diberikan penjelasan tentang kebijakan pembelajaran jarak jauh di SD Labschool Cibubur oleh Awalludin S.Pd, Sesi ini menitik beratkan pada pembahasan mengenai pembelajaran motorik kasar pada anak usia dini pada saat jarak jauh bagi guru SD Labschool Cibubur Kabupaten Bekasi.

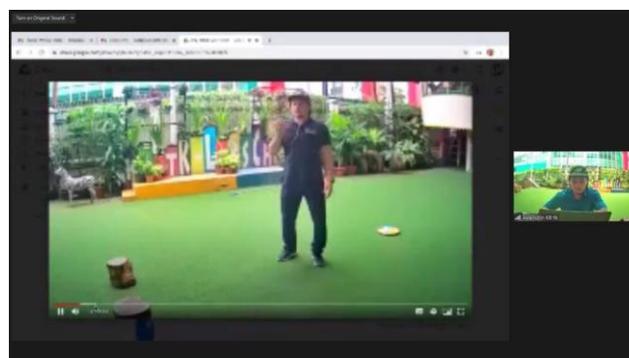
Selanjutnya pada sesi kedua, topik pembahasannya adalah mempraktekkan pembelajaran motorik kasar dan macam-macam motorik kasar apa saja yang cocok dan tepat untuk anak usia dini. Narasumber dari pelatihan juga mengajak peserta untuk memahami tentang konsep dan praktik pembelajaran jarak jauh baik secara konseptual pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya pembelajaran jarak jauh juga dapat menggunakan dua strategi yaitu *synchronous e-learning* dan *Asynchronous learning*. *Synchronous e-learning* adalah sebuah metode pembelajaran jarak jauh yang bersifat interaktif dengan menggunakan instrumen seperti video dan percakapan on line dan sedangkan *asynchronous learning* adalah proses pembelajaran jarak jauh yang bersifat non-interaktif serta menjadikan instrumen seperti internet sebagai pendukung saja misalnya sebagai alat untuk menyampaikan tugas kepada siswa. Berikut hasil kegiatan dilakukan melalui *virtual zoom* :



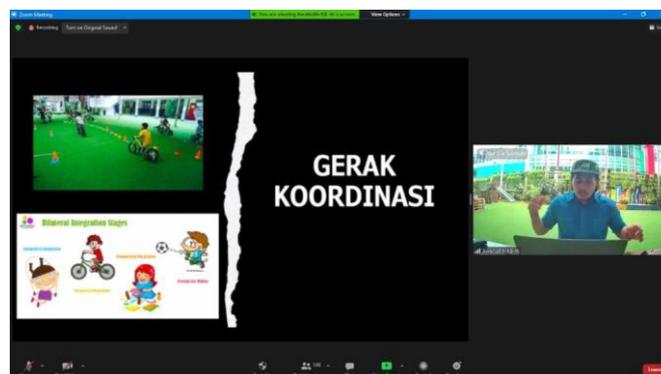
Gambar 1. Kegiatan melalui *Zoom Meeting*



Gambar 2. Peserta Pelatihan Mengenai Kebijakan Pembelajaran jarak jauh (PJJ)



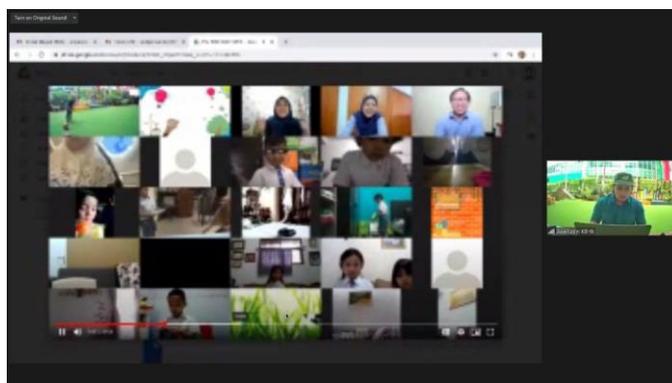
Gambar 3. Pemberian Materi Melalui Video



Gambar 4. Informasi tentang Gerak Koordinasi



Gambar 5. Informasi Workshop PJJ dalam konsep Psikomotorik AUD



Gambar 6. Pemberian materi tentang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Simpulan dan Rekomendasi

Pelatihan pembelajaran jarak jauh ini disusun berdasarkan identifikasi terhadap permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dimaksud di SD Labschool Cibubur Kabupaten Bekasi. Materi pelatihan juga disusun merujuk pada kebutuhan pokok dalam proses pembelajaran yaitu menyampaikan materi dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan aplikasi zoom dalam pelatihan telah mendorong peserta untuk mempraktikkan secara motorik kasar dalam pengelola pembelajaran jarak jauh. Peserta diharapkan mempunyai kemampuan teknis dalam mengoperasikan berbagai aplikasi pembelajaran jarak motorik kasar secara tepat dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Daftar Pustaka

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Rigianti, H. A. (2020). KENDALA PEMBELAJARAN DARING GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN BANJANEGARA. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran ke-SD-an*, 7, 297–302.

Siagian, T. H. (2020). Corona Dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(02), 98–106.

Unicef. (2020). *COVID-19 Dan Anak- Anak Di Indonesia Agenda Tindakan Untuk Mengatasi Tantangan Sosial Ekonomi*. 11 may 2020.